

PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN PASIEN MENJALANI PERAWATAN LUKA ULKUS DIABETIK

**Julidia Safitri Parinduri¹, Sri Dewi Br Siregar², Nanda Sukma Khairunnisa³,
Isni Hijriana⁴, Hendry Kiswanto Mendrofa^{5*}**

^{1,2,3}*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Medan, Indonesia*

⁴*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jabal Ghafur, Aceh, Indonesia*

⁵*Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Cenderawasih, Papua, Indonesia*
Email: hendrykiswanto155@gmail.com

ABSTRACT

Diabetic ulcers are open sores on the skin layer to the dermis, which usually occur on the soles of the feet. Wounds that arise in DM patients due to complications of microangiopathy and macroangiopathy. Peripheral neuropathy will cause loss of sensation in the distal area of the foot. The length of time a person suffers from DM will cause microangiopathic complications so diabetic neuropathy will cause ulcers on the feet. This study aims to determine the relationship between family support in the healing process of diabetic ulcers with patient compliance in undergoing treatment at the Asri Wound Care Center clinic in Medan using a descriptive correlation research design with a cross-sectional design. The sample in this study was 36 respondents using an accidental sampling technique. The results of the Spearman rank test (ρ) with a p -value = 0.004 with a coefficient value of 0.467 then p -value $< \alpha$ ($0.000 < 0.05$), meaning that there is a relationship between family support in the healing process of diabetic ulcers with patient compliance in undergoing treatment at the Asri Wound clinic. Care Center Medan. For education, it is expected that educational institutions can increase the knowledge of students at the institution regarding the importance of family support in the process of healing diabetic ulcers with patient compliance in undergoing treatment.

Kata kunci: diabetic ulcer, family support, compliance undergoing treatment

PENDAHULUAN

Diabetes merupakan penyakit menahun disebabkan karena pankreas tidak dapat menghasilkan insulin yang mengatur gula dalam darah atau ketidakmampuan tubuh menggunakan insulin yang dihasilkan. Penyakit diabetes merupakan penyakit yang serius dan menjadi salah satu dari 4 penyakit yang menjadi pusat perhatian pemimpin dunia, berdasarkan survei jumlah kasus dan prevalensi penyakit diabetes terjadi peningkatan dari tahun ketahun (WHO, 2016).

Ulkus diabetik atau luka kronik merupakan komplikasi dari penyakit diabetes Tipe II, luka yang sulit untuk disebutkan akibat terjadinya gangguan neurologis dan vascular di daerah luka pada ekstremitas bawah yang mengakibatkan kerusakan sampai pada kematian jaringan (Lanywati, 2001). Ulkus diabetik dapat juga ditandai dengan terjadinya perubahan bentuk kaki, atropi otot, kalus pada kaki dan gangguan vaskuler pada jaringan luka (Simarmata et al., 2018).

Menurut survei *American Diabetes Association* terdapat 467 juta orang yang menderita penyakit diabetes, jumlah tersebut sama dengan 9,3 % dari total populasi dari umur 20-79 Tahun. Negara dengan populasi terbanyak diabetes adalah RRC, India dan USA, sedangkan Indonesia berada di urutan ke 7 dengan jumlah penderita sebanyak 10,7 juta orang (American Diabetes Association, 2019).

Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional di Sumatera Utara menunjukkan bahwa penderita diabetes adalah mayoritas diabetes tipe II, diabetes tipe ini disebabkan karena keadaan tubuh yang tidak respon terhadap insulin (hormon yang mengendalikan gula darah), penyebab lain terjadinya diabetes tipe II adalah penderita yang kekurangan dalam melaksanakan aktivitas fisik. Diabetes tipe II merupakan penyebab terjadi luka pada daerah tungkai pasien (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Peran serta anggota keluarga dalam memandu penyembuhan pasien memiliki faktor besar bagi penderita, keluarga dapat memberikan dukungan serta peran aktif untuk keberhasilan penatalaksanaan pada luka ulkus diabetik (Nurmansyah et al., 2018). Dukungan keluarga sangat berperan dalam proses perawatan pasien ulkus diabetik, manajemen diabetes yang baik sangat diperlukan adanya dukungan keluarga (Musdiaman, 2018).

Hasil survey yang dilakukan peneliti di klinik Asri *Wound Care Center* Medan ditemukan bahwa 3 orang pasien datang ke klinik sendiri sedangkan 2 orang pasien datang dengan didampingi oleh keluarganya. Hasil wawancara terhadap 5 orang pasien tersebut 3 orang pasien yang datang sendiri mengatakan bahwa keluarga tidak mengingatkan pasien untuk melakukan perawatan ulang ke klinik, sedangkan 2 orang pasien mengatakan bahwa sebuah keluarga harus mengingatkan dan juga mendampingi pasien untuk melakukan perawatan ulang ke klinik. Jadwal melakukan perawatan rutin di klinik rata-rata adalah 2 kali dalam seminggu. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang diberikan terhadap pasien dalam menjalani perawatan masih rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pasien dalam menjalani perawatan, oleh karena banyak pasien yang tidak patuh terhadap proses perawatan luka diabetik, peneliti ingin mengidentifikasi faktor dukungan keluarga terhadap kepatuhan perawatan luka sehingga mampu mempercepat proses penyembuhan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*, dimana penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel dalam waktu yang sama. Penelitian ini dilakukan di klinik Asri *Wound Care Center* Medan. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan data bahwa ditemukan masih banyak pasien tidak disiplin dalam menjalani perawatan.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 responden dengan teknik pengambilan sampel adalah total *sampling* yaitu keseluruhan pasien yang menjalani perawatan di klinik *Wound Care* menjadi bagian dari sampel.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dukungan keluarga dan lembar observasi kepatuhan pasien, kuesioner dikembangkan oleh peneliti dan peneliti telah melakukan uji Validitas dengan menggunakan uji korelasi produk *moment pearson* dengan nilai r setiap butir soal $\geq 0,80$ dan uji reliabilitas pada kedua instrument dengan nilai *Cronbach's alfa* $\geq 0,70$. Analisa data dalam penelitian ini yaitu analisa data univariat dan bivariat menggunakan uji distribusi frekuensi dan *Uji Spearman Rho*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pasien ulkus diabetik menjalani proses perawatan dengan jumlah responden 36 orang dapat dilihat pada hasil uji univariat di bawah ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	19	52,8
Perempuan	17	47,2
Usia		
35-44 Tahun	3	8,3
45- \geq 90 Tahun	33	91,7
Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pekerjaan		
PNS	10	27,8
Wiraswasta	12	33,3
IRT	14	38,9
Status Perkawinan		
Menikah	32	88,9
Janda	4	11,1
Agama		
Kristen	5	13,9
Islam	31	86,1
Pendidikan		
SD	2	5,6
SMP	4	11,1
SMA	17	47,2
Perguruan Tinggi	13	36,1

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 19 responden (52,8%), dan perempuan sebanyak 17 responden (47,2%). Mayoritas responden usia 45- \geq 90 tahun sebanyak 33 responden (91,7%), dan usia 35-44 tahun sebanyak

3 responden (8,3%). Responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 10 responden (27,8%), pekerjaan Wiraswasta sebanyak 12 responden (33,3%), dan pekerjaan Ibu Rumah Tangga sebanyak 14 responden (38,9%). Mayoritas responden menikah sebanyak 32 responden (88,9%), dan janda sebanyak 4 responden (11,1%). Mayoritas beragama Islam sebanyak 31 responden (86,1%), dan agama Kristen sebanyak 5 responden (13,9%). Sebagian besar pendidikan SMA sebanyak 17 responden (47,2%), Perguruan Tinggi sebanyak 13 responden (36,1%), SD sebanyak 2 responden (5,6%), dan SMP sebanyak 4 responden (11,1%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga pada Ulkus Diabetik

Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	30	83,3
Cukup	6	16,7
Kurang	-	-
Jumlah	36	100

Berdasarkan Tabel 2 di atas diperoleh dukungan keluarga baik sebanyak 30 responden (83,3%), dukungan keluarga cukup sebanyak 6 responden (16,7%).

Tabel 4. Tabulasi Silang Dukungan Keluarga Pada Proses Penyembuhan Luka Ulkus Diabetik dengan Kepatuhan Pasien dalam Menjalani Perawatan

Dukungan Keluarga	Dukungan Keluarga		r	Sig.
	Patuh	Tidak Patuh		
Baik	28	2	0,467	0,000
Cukup	3	3		
Kurang	-	-		

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pasien Dalam Menjalani Perawatan

Rawatan Ke-1	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Patuh	36	100
Tidak Patuh	-	-

Rawatan Ke-2	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Patuh	27	75
Tidak Patuh	9	25

Rawatan Ke-3	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Patuh	31	86,1
Tidak Patuh	5	13,9

Berdasarkan Tabel 3 di atas didapatkan dirawatan ke 1 kepatuhan 36 responden (100%), dirawatan ke 2 kepatuhan sebanyak 27 responden (75%) dan ketidak patuhan 9 responden (25%), sementara di rawatan ke 3 kepatuhan 31 responden (86,1%) dan ketidakpatuhan 5 responden (13,9%).

Berikut ini merupakan hasil uji bivariat dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank (Rho)* untuk mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pasien dalam menjalani perawatan.

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan hasil 36 responden (100%). Responden yang patuh dalam menjalani perawatan dan mendapat dukungan keluarga yang baik sebanyak 28 responden (93,3%), sedangkan responden yang tidak patuh dalam menjalani perawatan tetapi mendapat dukungan keluarga yang baik sebanyak 2 responden (6,7%). Sementara responden yang patuh dalam menjalani perawatan dan mendapat dukungan keluarga yang cukup sebanyak 3 responden (50%), sedangkan responden yang tidak patuh dalam menjalani perawatan dan mendapat dukungan keluarga yang cukup sebanyak 3 responden (50%).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di klinik *Asri Wound Care Center* didapatkan hasil dari uji *Spearman Rank (Rho)* didapatkan hasil bahwa $p\text{-value} < \alpha 0,000 (\leq 0,05)$ berarti dapat disimpulkan H_0 ditolak yang menyatakan bahwa ada hubungan dukungan keluarga pada proses penyembuhan luka ulkus diabetik dengan kepatuhan pasien dalam menjalani perawatan. Dengan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,467 yang berada pada taraf signifikan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa dukungan keluarga berperan penting

terhadap kepatuhan pasien, menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antar dukungan keluarga terhadap kepatuhan pasien dengan kekuatan hubungan kategori kuat (Kristianingrum & Budiyan, 2011). Hasil penelitian lainya juga menunjukkan bahwa salah satu faktor kepatuhan pasien terhadap proses penyembuhan adalah dukungan keluarga yang berada di sekitar pasien (Ervita et al., 2022).

Dukungan keluarga sangat berarti terhadap pasien ulkus diabetik selama mereka di menjalani proses penyembuhan, dukungan keluarga dapat diterima oleh pasien melalui orang-orang yang berada disekitarnya, dalam hal ini adalah keluarganya (Nurleli, 2016). Berdasarkan hasil penelitian dengan judul faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan perawatan luka kaki diabetik, dukungan dari keluarga, pendidikan, kesakitan dan pengobatan, perilaku yang sehat, dukungan sosial dan dukungan dari tenaga kesehatan mempengaruhi kepatuhan pasien ulkus diabetik dalam mengikuti proses perawatan (Choirunnisa, 2018).

Hasil observasi yang sudah dilakukan di klinik *Asri Wound Care Center*, peneliti menemukan ada beberapa yang tidak patuh dalam menjalani perawatan disebabkan karena jarak yang jauh dari rumah responden ke klinik, luka

responden yang mengalami eksudat berlebihan sehingga membuat pasien melakukan perawatan kembali lebih awal. Begitu juga dengan dukungan keluarga, ada beberapa responden yang datang sendiri tanpa ditemani oleh keluarganya, akan tetapi keluarga tetap mendukung proses penyembuhan luka ulkus diabetik yang sedang dijalani dengan tetap menyediakan prasana yang dibutuhkan responden selama menjalani perawatan baik itu dari segi finansial maupun non finansial.

Dukungan keluarga tidak akan lepas berkaitan dengan kepatuhan yang dijalani oleh responden maka dari itu penerapan dukungan keluarga dalam proses penyembuhan luka ulkus diabetik terhadap kepatuhan yang dijalani berdampak baik pada responden untuk terus menerus lebih termotivasi segera lekas sembuh dan menjadi lebih semangat dalam menjalani perawatan karena adanya dukungan dan perhatian yang diberikan.

Dukungan tidak hanya berperan terhadap kepatuhan pasien tetapi juga bisa mencegah terjadinya ulkus diabetik pada pasien diabetes (Al-Kahfi et al., 2016; Amilia et al., 2018). Dukungan keluarga tidak terpisahkan dalam proses pencegahan ulkus diabetik, keterlibatan mereka menentukan penyembuhan, pencegahan serta meningkatkan kualitas hidup penderita diabetes (Cahyaningrum,

2020; Jannah & Uprianingsih, 2020). Dukungan keluarga yang baik dapat menjadi acuan responden untuk tetap dan terus melakukan perawatan secara rutin sehingga tetap patuh terhadap jadwal yang sudah dibuat akan tetapi ada juga faktor yang dapat membuat dengan adanya dukungan keluarga yang baik tetapi tidak patuh dalam menjalani perawatan, sedangkan dukungan keluarga yang cukup juga bisa membuat responden menjadi patuh terus menerus terhadap jadwal yang ditentukan karena tingkat motivasi dalam diri sendiri untuk sembuh lebih tinggi dalam melakukan perawatan luka ulkus diabetik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Nilai koefisien korelasi antara dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam menjalani perawatan sebesar 0,467 dengan nilai $p\text{-value} < \alpha$ 0,000 ($\leq 0,05$) berarti ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pasien dalam menjalani perawatan luka ulkus diabetik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan bahwa dukungan keluarga sangat berperan penting dalam proses penyembuhan luka ulkus diabetik.

Saran

Diharapkan untuk mendukung keluarga yang mengalami atau sedang

menjalankan perawatan luka ulkus diabetik karena dukungan serta semangat yang diberikan mampu membuat responden untuk lebih cepat sembuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kahfi, R., Palimbo, A., & Marlina. (2016). Pengaruh efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap pencegahan kaki diabetik pada pasien rawat jalan diabetes mellitus tipe 2 di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan*, 7(2).
- American Diabetes Association. (2019). 2. Classification and diagnosis of diabetes: Standards of medical care in diabetes - 2019. *Diabetes Care*, 42. <https://doi.org/10.2337/dc19-S002>
- Amilia, Y., Saraswati, L. D., Muniroh, M., & Udiyono, A. (2018). Hubungan pengetahuan, dukungan keluarga serta perilaku penderita diabetes melitus tipe 2 terhadap kejadian ulkus kaki diabetes (studi di wilayah kerja Puskesmas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 349–356.
- Cahyaningrum, N. (2020). *Hubungan dukungan keluarga dengan kejadian luka pada penderita diabetes melitus di Kabupaten Magelang tahun 2020*. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/2506/>
- Choirunnisa, L. (2018). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan melakukan kontrol rutin pada penderita diabetes mellitus di Surabaya. In *Universitas Airlangga Surabaya*.
- Ervita, L., Gracesara, N., Alabshar, N., & Bhakti, W. K. (2022). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan perawatan luka kaki diabetik. *Borneo Student Research*, 3(3).
- Jannah, N., & Uprianingsih, A. (2020). Optimalisasi diabetes self-management education (DSME) dengan dukungan keluarga terhadap pencegahan kaki diabetes di Kota Bima. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 15(3). <https://doi.org/10.36911/pannmed.v15i3.801>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Nasional Riskesdas Tahun 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Kristianingrum, Y., & Budiyan, K. (2011). Dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada orang dengan diabetes melitus. *Psycho Idea*, 9(2).
- Lanywati, E. (2001). *Diabetes mellitus: penyakit kencing manis* (11th ed.). Kanisius.
- Musdiaman. (2018). *Gambaran kepatuhan diet pasien diabetes mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Poto Tano*. Andalas.
- Nurleli, N. (2016). Dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien diabetes melitus dalam menjalani pengobatan di BLUD Rsuza Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 7(2), 47–54.
- Nurmansyah, A. S., Rochmawati, E., & Primanda, Y. (2018). Pengalaman pasien ulkus kaki diabetik terkait dukungan keluarga di Klinik Kitamura Pontianak. *Dinamika Kesehatan*, 9(2).
- Simarmata, M., Harapan, A., & Serdang, M. D. (2018). Tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus terhadap terjadinya luka diabetikum di rumah sakit umum Martha Friska Pulo Brayan Medan Tahun 2018. *Excellent Midwifery Journal*, 1(2), 32–40. <https://jurnal.mitrahusada.ac.id/index.php/emj/article/view/45>
- WHO. (2016). *Global report on diabetes*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241565257>